

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN QRIS DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) ALUN-ALUN KARANGANYAR

Farikhatul Musyarrofah¹, Giarti Slamet², Erlina Sih Rahayu³

¹Ekonomi, Universitas Surakarta, ²Ekonomi, Universitas Surakarta, ³Ekonomi, Universitas Surakarta
Email : ¹ farikhatulmusyarrofah2@gmail.com, ² giarti_yusri@yahoo.com, ³ erlinasrsolo@gmail.com

Abstract

The primary objective of this study was to examine the impact of financial literacy, QRIS use, and financial management on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Karanganyar Square, both partially and simultaneously. Through a quantitative approach, all MSMEs in the Karanganyar Square area were designated as both the population and the sample. Purposive sampling resulted in 80 samples, the data of which were collected using a questionnaire via Google Form. A series of testing techniques were applied, including descriptive statistics, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests, t-tests, and F-tests. The research findings demonstrate that, partially, the variables of financial literacy, QRIS utilization, and financial management each stimulate a significant positive impact on business financial performance. Similarly, simultaneously, the combination of these three variables proved to have a positive and significant influence in determining the financial performance of MSMEs in Karanganyar Square.

Keywords: Financial Literacy, QRIS Use, Financial Management, MSME Financial Performance.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah hingga nasional didukung secara signifikan oleh kontribusi penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah dengan aktivitas UMKM yang relatif tinggi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karanganyar, Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan untuk pedagang Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan pada periode 2022-2023. Namun, peningkatan jumlah pelaku usaha tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kestabilan laju pertumbuhan ekonomi daerah yang masih fluktuasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan kuantitas UMKM belum diiringi dengan optimalnya kinerja keuangan usaha. Fenomena ini penting untuk dikaji lebih mendalam pada salah satu sentra ekonomi di wilayah Kabupaten Karanganyar yaitu, kawasan Alun-alun Karanganyar. Kawasan ini merupakan pusat aktivitas ekonomi sekaligus salah satu penggerak perekonomian masyarakat, sehingga kondisi UMKM di wilayah tersebut dapat mencerminkan tingkat ketahanan ekonomi daerah.

Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa kendala yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di kawasan Alun-alun Karanganyar. Beberapa pelaku UMKM di kawasan Alun-alun Karanganyar masih memiliki keterbatasan dalam memahami literasi keuangan, seperti perencanaan dan pengelolaan modal usaha. Selain itu, meskipun penggunaan sistem QRIS telah disosialisasikan oleh pemerintah daerah, tingkat penggunaan dan pemanfaatannya masih belum optimal. Permasalahan lainnya juga terlihat pada pengelolaan keuangan usaha yang belum dilakukan dengan baik, seperti masih mencampurkan keuangan pribadi dan usaha serta belum rutin melakukan pencatatan harian dalam usahanya. Berdasarkan fenomena tersebut, analisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar dilakukan dalam

penelitian ini. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah literasi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar?, (2) Apakah penggunaan QRIS mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar?, (3) Apakah pengelolaan keuangan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar?, (4) Apakah literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar, (2) Mengetahui pengaruh penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar, (3) Mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar, (4) Mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan, dan perilaku dalam mendukung pengampilan keputusan finansial yang tepat serta mewujudkan kesejahteraan individu (OECD, 2020). Definisi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.07/2023, dimana pembentukan sikap serta perilaku dalam pengelolaan keuangan didorong secara signifikan oleh aspek pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang ditekankan didalamnya. Hal ini diperjelas oleh Siregar, dkk (2024) bahwa literasi keuangan tidak terbatas pada pengetahuan dasar, tetapi juga pada kemampuan individu dalam memiliki pemahaman dan pemanfaatan produk serta layanan keuangan secara efektif.

Mengacu pada beberapa definisi sebelumnya, literasi keuangan UMKM merupakan konsep yang tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, melainkan mencakup aspek keyakinan dan perilaku nyata dalam pengelolaan sumber daya keuangan guna mencapai keberlanjutan usaha. Pengukuran literasi keuangan dalam penelitian ini mengacu pada komponen literasi keuangan yang dikemukakan oleh Siregar, dkk (2024), yaitu pemahaman dasar keuangan, manajemen keuangan usaha, pengetahuan produk keuangan, kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Penggunaan QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar pembayaran berbasis QR code yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Menurut Bank Indonesia (2020) QRIS merupakan standar pembayaran berbasis QR code yang dirancang guna memberikan kemudahan, keamanan, serta kecepatan dalam transaksi non- tunai yang dapat digunakan secara universal. Sedangkan menurut Sriekaningsih (2020) QRIS merupakan standar kode QR untuk transaksi non-tunai melalui dompet digital atau aplikasi elektronik yang memberikan manfaat berupa pengalaman transaksi yang lebih modern, kemudahan, keamanan, efisiensi transaksi, serta pencatatan keuangan yang lebih cepat.

Dengan mengacu pada beberapa definisi sebelumnya, penggunaan QRIS pada UMKM dapat diartikan sebagai solusi pembayaran digital yang mempermudah transaksi secara cepat, aman, efisien, serta tercatat sehingga membantu meningkatkan kualitas layanan, pengelolaan keuangan dan memperluas akses inklusi keuangan. Mengacu pada Artana (2025), indikator penggunaan QRIS diukur menggunakan teori TAM yang dikembangkan oleh Davis (1985) yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan yang dirasakan).

Pengelolaan Keuangan

Anwar (2019) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan merupakan disiplin ilmu yang mengkaji bagaimana sumber dana diperoleh, keuntungan dikelola dan dialokasikan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Ayodya (2020) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya terbatas pada

pencatatan keuangan, tetapi juga perencanaan, pengaturan, dan pengendalian dana usaha guna menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan itu Purba, dkk (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian, pengarahan, serta pengorganisasian sumber daya keuangan.

Mengacu pada beberapa definisi sebelumnya, pengelolaan keuangan UMKM dapat diartikan sebagai kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, memperoleh, mengalokasikan, mencatat, serta mengendalikan keuangan usaha secara terorganisir dan disiplin. Indikator pengelolaan keuangan dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Purba, dkk (2021), yang meliputi pemisahan keuangan pribadi dan usaha, merencanakan penggunaan dana, mencatat keuangan, pengelolaan arus kas, pengawasan aset, hutang, serta modal, penyisihan laba untuk pengembangan usaha, dan perhitungan laba.

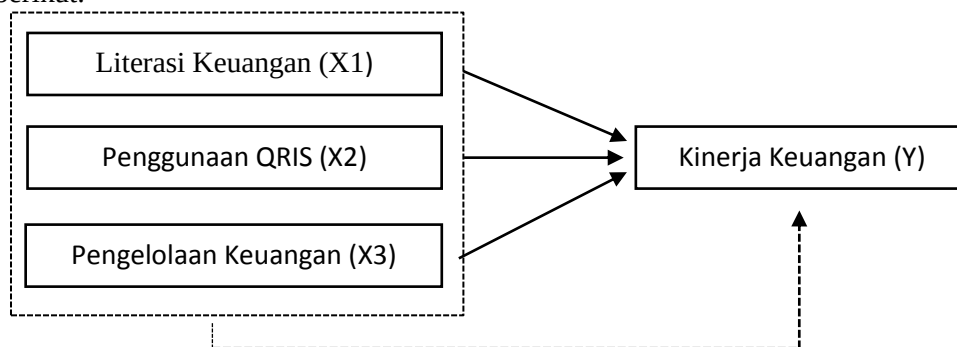
Kinerja Keuangan

Hutabarat (2021) menyatakan kinerja keuangan sebagai hasil analisis yang mengukur keberhasilan usaha dalam mengelola sumber keuangan sesuai prinsip manajemen, melalui evaluasi pada periode sebelumnya sebagai proyeksi dimasa depan guna meningkatkan kinerja usaha. Hery (2023) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya dalam menilai efektivitas dan efisien dalam menghasilkan laba serta menjaga kondisi kas. Sejalan dengan itu, Artana (2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana UMKM menghasilkan pendapatan, mengelola aset dan kewajiban, serta menciptakan keuntungan secara berkelanjutan

Mengacu pada beberapa definisi sebelumnya, kinerja keuangan UMKM dapat diartikan sebagai kapabilitas UMKM dalam mengalokasikan dan mengelola sumber keuangan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta menjaga stabilitas keuangan usaha. Menurut Brigham dan Houston (2020) serta Kasmir (2013) dalam Artana (2025: 68) kinerja keuangan dapat diukur melalui empat dimensi utama yang mencerminkan kekuatan finansial sebuah usaha, yaitu likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang menghubungkan variabel literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan digambarkan melalui skema kerangka pemikiran berikut:



Gambar 1 Skema kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Literasi Keuangan, terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Alun-alun Karanganyar
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Penggunaan QRIS, terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Alun-alun Karanganyar
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Alun-alun Karanganyar.

4. Literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan secara Bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Alun-alun Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder sebagai sumber penelitian. Populasi penelitian terdiri atas kurang lebih 372 pelaku UMKM yang beroperasi di Alun-alun Karanganyar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 80 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner *google form*. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis yaitu, statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

Definisi operasional variabel

1. Literasi keuangan

Berdasarkan pandangan (Siregar, dkk., 2024: 64), literasi keuangan dipahami sebagai kecakapan yang dimiliki individu atau pelaku usaha dalam memahami dan mengaplikasikan beragam produk serta layanan keuangan secara efektif dalam dinamika kehidupan sehari-hari.

Indikatornya adalah:

- 1) Pemahaman dasar keuangan
- 2) Manajemen keuangan usaha
- 3) Pengetahuan produk keuangan
- 4) Kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat

(Siregar, dkk., 2024: 65)

2. Penggunaan QRIS

Definisi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berdasarkan Bank Indonesia (2019) adalah sebuah standarisasi sistem pembayaran QR yang menggabungkan sistem digital menjadi kode universal untuk transaksi non-tunai. Hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan transaksi non-tunai yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan bagi para pengguna.

Indikatornya adalah:

- 1) persepsi pemanfaatan
- 2) kemudahan penggunaan

(*Technology Acceptance Model* (Davis, 1989) dalam Artana 2025: 68)).

3. Pengelolaan Keuangan

Purba, dkk (2021: 114) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan usaha yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian terhadap pengadaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan.

Indikatornya adalah:

- 1) Tidak mencampurkan uang pribadi dan usaha
- 2) Melakukan perencanaan penggunaan uang
- 3) Membuat pencatatan keuangan
- 4) Pengelolaan arus kas
- 5) Pengawasan asset, hutang, dan modal
- 6) Penyisihan laba untuk pengembangan usaha
- 7) Perhitungan laba

(Purba, dkk., 2021: 119)

4. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran sejauh mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu menghasilkan pendapatan, mengelola aset dan kewajiban, serta memberikan keuntungan bagi pemilik modal guna mendukung perkembangan usaha dalam jangka panjang (Artana, 2025: 67).

Indikatornya adalah:

- 1) Likuiditas

- 2) Solvabilitas
- 3) Efisiensi
- 4) Profitabilitas

(Brigham dan Houston (2020) seta Kasmir (2013) dalam Artana 2025:68))

Item-item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yang diukur menggunakan skala linkert 1 sampai 5 dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Analisis Regresi Linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel Dependen (Kinerja keuangan UMKM)

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Penggunaan QRIS

X₃ = Pengelolaan keuangan

A = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi, e = error

Analisis data yang terkumpul dalam penelitian ini menerapkan metode statistik yang diolah dengan Software IBM Statistik 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas diterapkan dengan tujuan untuk mengukur keabsahan atau validitas dari kuesioner yang digunakan. Metode korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menguji setiap item pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan ukuran sampel penelitian, hasil perhitungan df= n-2 (32-2= 30) pada signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Adapun hasil uji validitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)			
X1. 1	0,482	0,349	Valid
X1. 2	0,636	0,349	Valid
X1. 3	0,469	0,349	Valid
X1. 4	0,609	0,349	Valid
X1. 5	0,795	0,349	Valid
X1. 6	0,631	0,349	Valid
X1. 7	0,634	0,349	Valid
X1. 8	0,768	0,349	Valid
Penggunaan QRIS (X2)			
X2. 1	0,839	0,349	Valid
X2. 2	0,902	0,349	Valid
X2. 3	0,904	0,349	Valid

X2. 4	0,866	0,349	Valid
X2. 5	0,787	0,349	Valid
X2. 6	0,795	0,349	Valid
X2. 7	0,926	0,349	Valid
X2. 8	0,878	0,349	Valid
Pengelolaan Keuangan (X3)			
X3. 1	0,544	0,349	Valid
X3. 2	0,543	0,349	Valid
X3. 3	0,676	0,349	Valid
X3. 4	0,526	0,349	Valid
X3. 5	0,555	0,349	Valid
X3. 6	0,574	0,349	Valid
X3. 7	0,706	0,349	Valid
X3. 8	0,623	0,349	Valid
X3. 9	0,788	0,349	Valid
X3. 10	0,520	0,349	Valid
X3. 11	0,604	0,349	Valid
X3. 12	0,636	0,349	Valid
X3. 13	0,548	0,349	Valid
X3. 14	0,799	0,349	Valid
Kinerja Keuangan (Y)			
Y. 1	0,69	0,349	Valid
Y. 2	0,802	0,349	Valid
Y. 3	0,784	0,349	Valid
Y. 4	0,774	0,349	Valid
Y. 5	0,593	0,349	Valid
Y. 6	0,841	0,349	Valid

Y. 7	0,629	0,349	Valid
Y. 8	0,643	0,349	Valid

Sumber: Olah data, 2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas seluruh item pernyataan dari keempat variabel penelitian ini terbukti valid, karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa setiap item pernyataan yang terdapat pada variabel independen dan variabel dependen memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tingkat konsistensi pada setiap instrumen penelitian diukur melalui uji reliabilitas. Parameter keandalan didasarkan pada besaran *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel penelitian. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen dinilai reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	0,783	Reliabel
Penggunaan QRIS (X2)	0,950	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,874	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,866	Reliabel

Sumber: Olah data, 2026

Merujuk pada hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai $> 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan memenuhi syarat reliabel dan mampu mengukur secara konsisten.

Analisis Regresi Linier berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda.

Tabel 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	9,624	3,283
Literasi Keuangan	0,315	0,094
Penggunaan QRIS	0,130	0,045
Pengelolaan Keuangan	0,170	0,066

Sumber: Olah data, 2026

Berdasarkan Tabel. 3 didapatkann hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,624 + 0,315 X_1 + 0,130 X_2 + 0,170 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 9,624 menggambarkan tingkat rata-rata kinerja keuangan jika tidak ada variabel bebas bernilai 9,624. Koefisien pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,315. Koefisien variabel penggunaan QRIS (X2) sebesar 0,130. Koefisien variabel pengelolaan keuangan (X3) sebesar 0,170. Seluruh nilai koefisien tersebut menunjukkan arah yang positif, yang

mengindikasikan bahwa penguatan pada setiap variabel independen secara searah akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan usaha.

Uji t

Uji t dilakukan guna mengidentifikasi besaran kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4 Uji t

Variabel dependen	variabel independen	t hitung	t tabel	Sig.
Kinerja keuangan	X1	3,344	1,992	0,001
	X2	2,856	1,992	0,006
	X3	2,569	1,992	0,012

Sumber: Olah data, 2026

Mengacu pada Tabel. 4 diperoleh hasil uji t untuk setiap variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Melalui angka t hitung sebesar 3,344 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,992 (db= 76), variabel literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 <0,05.

b. Pengaruh penggunaan QRIS terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian pada variabel penggunaan QRIS (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,856, melebihi nilai t tabel sebesar 1,992 (db= 76). Nilai signifikansi sebesar 0,006 <0,05 mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

c. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan

Pengujian pada variabel pengelolaan keuangan (X3) diperoleh besaran nilai t hitung 2,569, lebih besar dari t tabel yaitu 1,992 (db= 76). Nilai signifikansi sebesar 0,012 <0,05, membuktikan bahwa pengelolaan keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan.

Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan uji F untuk mengetahui apakah terdapat hubungan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut hasil uji F penelitian ini:

Tabel 5 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	537,120	3	179,040	19,482	,000 ^b
Residual	698,430	76	9,190		
Total	1235,550	79			

Sumber: Olah data, 2026

Merujuk pada Tabel. 5, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung > F tabel yaitu 19, 482 > 2,72 (df 2 = n-k-1= 80-3 1= 76), dengan signifikansi 0,000<0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kapabilitas seluruh variabel independen dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Berikut capaian pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,659	0,435	0,412

Sumber: Olah data, 2026

Merujuk pada Tabel. 6, nilai adjusted R Square sebesar 0, 412, merepresentasikan bahwa variabel literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan pengelolaan keuangan mampu berkontribusi sebesar 41,2% dalam menjelaskan kinerja keuangan. Adapun 58,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan menunjukkan kontribusi positif dan signifikan dalam menentukan kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar. Kondisi tersebut divalidasi oleh hasil statistik dimana nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan finansial yang diambil oleh pelaku usaha akan menjadi lebih bijak seiring dengan meningkatnya pemahaman literasi keuangan mereka, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha. Hal ini memperkuat teori Siregar, dkk yang menyatakan bahwa pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara efektif serta membuat keputusan keuangan secara rasional. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian Putri, dkk (2023) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Selain literasi, penggunaan QRIS juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar dengan nilai t hitung 2,856 dan signifikansi 0,006. Optimalisasi penggunaan QRIS selaras dengan prinsip QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, Langsung), yang tidak hanya mempermudah dan mempercepat proses transaksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional usaha. Dengan penggunaan QRIS, pelaku usaha dapat memantau dan mencatat arus kas secara otomatis dan akurat, serta mampu menarik minat konsumen yang lebih luas sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas dan stabilitas kinerja keuangan usaha. Temuan ini selaras dengan penelitian Utami (2025) yang menegaskan bahwa adopsi pembayaran digital QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung 2,569 dengan signifikansi 0,012. Pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih jelas dan terukur, serta mampu mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan teori Purba, dkk (2021) bahwa setiap aspek dalam pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan efisien dan efektivitas sumber daya keuangan, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan usaha. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Reta, dkk (2025) yang menyatakan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji penelitian menunjukkan ketiga variabel independen bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar. Dibuktikan nilai Adjusted R

Square sebesar 0,412 yang mengindikasikan ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap kinerja keuangan dan 58,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau aspek lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar
2. Penggunaan QRIS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar
3. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar
4. Literasi keuangan, Penggunaan QRIS, dan Pengelolaan Keuangan secara simultan terbukti memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Alun-alun Karanganyar

SARAN

1. Literasi Keuangan, berdasarkan hasil angket pemahaman produk keuangan (pinjaman & tabungan) masih rendah. di sarankan Dinas terkait perlu mengadakan sosialisasi intensif mengenai akses pembiayaan formal yang aman bagi UMKM.
2. Penggunaan QRIS, berdasarkan hasil angket, pelaku usaha memahami manfaat QRIS, namun kesulitan mengoperasikan fitur secara mandiri. Disarankan Pihak Perbankan/Penyedia layanan memberikan pendampingan teknis langsung agar pelaku usaha tidak bergantung pada bantuan keluarga.
3. Pengelolaan Keuangan, disiplin hitung laba sudah baik, namun pemantauan arus kas masih sangat lemah. disaran pelaku usaha mulai melakukan pencatatan rutin uang masuk/keluar untuk mendeteksi dan mencegah kebocoran dana.
4. Kinerja Keuangan, berdasarkan hasil angket, profitabilitas (laba) harian baik, namun manajemen hutang (solvabilitas) masih berisiko. DiSarankan Pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman manajemen hutang agar stabilitas modal jangka panjang tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi pertama. Jakarta. Prenada Media Group.
- Artana, M. (2025). *Bisnis Kecil, Strategi Besar: Membangun Finansial UMK yang Kuat*. Sleman. Deepublish Digital.
- Astuty, H. (2020). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Edisi kedua. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Ayodya, W. (2020). *UMKM 4.0*. Edisi pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- BPS Kabupaten Karanganyar (2024). *Kabupaten Karanganyar Dalam Angka 2024*. Karanganyar: BPS Kabupaten Karanganyar
- Hutabarat, dan Francis. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Multiavisitama.
- OCDE. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*.” www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeglobalfinancialliteracysurveyreport.htm. Diakses tanggal 4 Februari 2026 Pukul 10.15 WIB.
- Prof. Ghazali, H.Imam. (2021). *Aplikasi Analsis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purba, D.S., Kurniullah, A.Z., Banjarnohar, A.R., Revida, E., Purba, S., Purba, P.B, Sari, A.P., Hasyim,

- Yanti, Butarbutar, M., Fuadi, Aznur, T.Z., Purba, B., dan Rahmadana, M.F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*. Edisi Pertama: Yayasan Kita Menulis.
- Putri, D., Harahap, I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). "Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Indonesia Melalui Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan." 08(01): 1–10.
- Reta, Gita, T., dan Indriastuti, D.R. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology , Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kecamatan Grogol , Sukoharjo. Vol. 2 No.3: 15–25.
- Shidiq, Yusril, dan Wibowo, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kuliner Di Kecamatan Serengan Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* Vol. 2 No. 1: 192–203.
- Siregar, Lubis, dan Hardana. (2024). *Determinan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK)*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Soetiono. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. pertama. Rajawali Pers.
- Srikaningsih, Ana. (2020). *QRIS Dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2020). *Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2023). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D 2023*. IX. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, N.L.D.E, dan Dewi, L.P. (2024). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan UMKM Dilihat Dari Optimalisasi Pengelolaan Bantuan Dana Desa Dan Literasi Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM Didesa Kubutambahan). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol. 17 No.2: 41–48.
- Utami, N. (2025). Adopsi Pembayaran Digital Melalui QRIS Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Finansial UMKM." *Jurnal Transaksi (Atma Jaya)* Vol. 9 No. 2: 1–13.
- Wulandari, P.I., Mawardi, M.C., dan Novianto, A.S. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Dan QRIS Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Warta Ekonomi* Vol. 8 No. 1: 426–35.
- <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qrisk/>. Diakses tanggal 27 Februari 2026 Pukul 15.30 WIB.
- https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2717025. Diakses tanggal 26 Februari 2026 Pukul 12.10 WIB.
- <https://ojk.go.id/id/>. Diakses tanggal 25 Februari 2026 Pukul 12.30 WIB.
- <https://radarsolo.jawapos.com/karanganyar/845425296/enggak-perlu-bawa-uang-tunai-buat-beli-jajan-di-alun-alun-karanganyar-200-pkl-sudah-pakai-qrisk>. Diakses tanggal 26 Februari 2026 Pukul 14.40 WIB.
- <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>. Diakses tanggal 1 Februari 2026 Pukul 13.30 WIB.